

Perbedaan Saturasi Oksigen pada Bayi dengan *Respiratory Distress Syndrome* yang Diberikan Nesting dan Pronasi

Helda Budi Rahmawati¹ Eni Rahmawati² Meivita Dewi Purnamasari³

Abstrak

Latar Belakang: Tingkat kematian bayi di Indonesia masih cukup tinggi. Penyebab kematian bayi dapat terjadi karena adanya komplikasi intrapartum salah satunya gangguan pada sistem pernafasan berupa *Respiratory Distress Syndrome* (RDS). Untuk mengoptimalkan status oksigenasi bayi dengan RDS dapat dilakukan intervensi pemberian posisi bayi yaitu dengan posisi nesting dan pronasi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan saturasi oksigen pada bayi dengan *respiratory distress syndrome* yang diberikan nesting dan pronasi.

Metodologi: Desain penelitian *Quasi eksperimen* dengan *two group pretest-posttest design*. Jumlah total sampel 36 responden yang terdiri dari 18 responden pada setiap kelompok dengan teknik *consecutive sampling* di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo dan RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata. Data dikumpulkan dengan lembar observasi, tindakan posisi nesting maupun posisi pronasi dilakukan selama 15 menit dalam 1 hari. Uji analisis yang digunakan berupa uji t tidak berpasangan.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistik selisih *pretest-posttest* saturasi oksigen pada kedua kelompok didapatkan nilai *p-value* ($<0,001$) $<0,05$, yang artinya terdapat perbedaan selisih *pretest-posttest* saturasi oksigen yang bermakna pada kedua kelompok.

Kesimpulan: Terdapat perbedaan pengaruh posisi pronasi dan posisi nesting terhadap saturasi oksigen bayi dengan RDS.

Kata kunci: RDS; saturasi oksigen; posisi nesting; posisi pronasi

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman.

^{2,3} Dosen Departemen Keperawatan Anak Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman.

Differences in Oxygen Saturation in Infants with Respiratory Distress Syndrome Given Nesting and Pronation

Helda Budi Rahmawati¹ Eni Rahmawati² Meivita Dewi Purnamasari³

Abstract

Background: The infant mortality rate in Indonesia is still quite high. The cause of infant death can occur due to intrapartum complications, one of which is a disorder of the respiratory system in the form of Respiratory Distress Syndrome (RDS). To optimize the oxygenation status of babies with RDS, interventions can be made in giving the baby a position, namely the nesting and prone positions.

Purpose: This study aims to determine differences in oxygen saturation in infants with respiratory distress syndrome who are given nesting and pronation.

Methodology: Quasi experimental research design with a two group pretest-posttest design. The total sample size was 36 respondents consisting of 18 respondents in each group using the consecutive sampling technique at Prof. Hospital. Dr. Margono Soekarjo and RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata. Data were collected using observation sheets, nesting positions and pronation positions were carried out for 15 minutes in 1 day. The analytical test used was an unpaired t test.

Results: The statistical test results for the pretest-posttest difference in oxygen saturation in the two groups obtained a p-value (<0.001) <0.05 , which means that there is a significant difference in the pretest-posttest difference in oxygen saturation in the two groups.

Conclusion: There are differences in the effect of the prone position and the nesting position on the oxygen saturation of infants with RDS.

Keywords: RDS; oxygen saturation; nesting position; prone position

¹ Student of Nursing Departement, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University.

^{2,3} Pediatric Nursing Department, Faculty of Health Sciences, Jenderal Soedirman University.